

Sumber Belajar dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran

Elan Ilyas Sidiq , Cecep Rif'at Syaripudin

ilyasalmufidu@gmail.com

abirifat@gmail.com

STAI DR KHEZ MUTTAQIEN PURWAKARTA

Abstrak

Artikel ini mengulas tentang Sumber Belajar Dan Alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran dalam mata kuliah Media Pembelajaran PAI. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apasaja sumber belajar dan alat peraga dalam pembelajaran. Sumber belajar adalah yang meliputi data, orang dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri maupun dalam bentuk kelompok, adapun alat peraga ialah suatu benda asli yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang menjadi dasar pada tumbuhnya konsep berpikir bagi peserta didik.

Kata kunci: peserta didik, Belajar, sumber belajar

Absrtac

This article reviews learning resources and teaching aids as learning media in the PAI learning media course. This writing aims to find out what learning resources and teaching aids are in learning. Learning resources are those that include data, people and goods used by student both individually and in the form of groups, while visual aids are original objects used in the teaching and learning process which from the basis for the growth of thinking cobcepts for students.

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong kepada upaya-upaya pembaruan dalam penggunaan hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu tugas yang di emban oleh guru adalah mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah atau bahkan secara kreatif dan inovatif mampu menggunakan alat yang murah dan efisien untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan itu guru dituntut dalam melaksanakan pekerja sebagai desainer maupun pengelola pembelajaran untuk memiliki keterampilan dalam menyusun rencana mengajar maupun melakukan interaksi dengan anak didik, mengelola kelas, menggunakan sumber belajar termasuk di dalamnya menggunakan media pembelajaran. Untuk guru yang professional memerlukan pemahaman mengenai ilmu yang berlandaskan dengan profesinya.

Metode penelitian

Penulis meneliti dengan Library Research atau penelitian pustaka yang mencakup dari berbagai bahan pustaka seperti buku, jurnal, dan sebagainya yang terkait dengan masalah di atas. Sejalan dengan metode yang dipakai, maka teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik documenter artinya data yang sudah dikumpulkan seperti dokumen yang telah di tutur. Ketika data sudah terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis sehingga menimbulkan isi.

Hasil dan Pembahasan

Sumber belajar di sebut juga alat peraga bila hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran saja, dan sumberbelajar disebut media bila merupakan bagian integral dari seluruh proses atau kegiatan. Media memiliki tugas sebagai guru dan menjadi sumber belajar bagi peserta didiknya.

Tanpa adanya sumber belajar maupun alat peraga peserta didik bahkan guru tidak akan melakukan pembelajaran dengan efektif, karena mereka pasti akan membutuhkan kedua aspek tersebut dalam media pembelajaran.

Hasil dari pengamatan pengalaman saya sumber belajar dan alat peraga tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sumber belajar ataupun alat peraga tidak melihat tingkatan usia dalam pembelajaran semua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampei Perguruan Tinggi menggunakan sumber belajar dan alat peraga. Maka dari itu kita sebagai calon guru dimasa depan harus pintar dalam mengambil sumber belajar dan menggunakan alat peraga.

a. Sumber belajar

Suatu pandangan yang keliru jika sumber belajar berarti diluar apa yang dimiliki guru atau siswa. Guru merupakan sumber belajar yang utama, yaitu dengan segala kemampuan, wawasan keilmuan, keterampilan dan pengetahuan yang luas, maka segala informasi pembelajaran dapat di peroleh dari guru tersebut.

Vernon S Gerlach & Donald P. Ely (1971) menegaskan terdapat jenis sumber belajar yaitumanusia, bahan, lingkungan, alat dan perlengkapan, dan aktivitas.

1. Manusia

Manusia dapat dijadikan sebagai sumber belajar, peranannya sebagai sumber belajar dapat dibagi kedalam dua kelompok. Pertama adalah manusia atau orang yang sudah dipersiapkan khusus sebagai sumber belajar melalui pendidikan yang khusus juga seperti guru, konselor, administrator pendidikan dan sebagainya. Kedua yaitu manusia yang tidak dipersiapkan secara khusus untuk menjadi seorang narasumber akan tetapi memiliki keahlian yang mempunyai kaitan erat dengan program pembelajaran yang akan disampaikan.
2. Bahan

Yang dimaksud adalah segala sesuatu yang membawa pesan untuk pembelajaran baik itu dikemas dalam buku paket, video, CD interaktif dan sebagainya. Kelompok ini disebut dengan media pembelajaran. Demikian halnya dengan bahan ini bahwa dalam penggunaannya untuk suatu proses pembelajaran.
3. Lingkungan

Yang dimaksud adalah lingkungan yang mampu memberikan kondisi dalam belajar. Lingkungan juga di bagi menjadi dua kelompok. Pertama lingkungan yang khusus untuk pembelajaran seperti kelas dan sejenisnya. Kedua lingkungan yang dimanfaatkan mendukung keberhasilan menyampaikan materi pembelajaran seperti museum dan sebagainya.
4. Alat dan perlengkapan

Sumber belajar dalam bentuk alat dan perlengkapan ialah yang di manfaatkan untuk produksi atau menampilkan sumber belajar lainnya. Seperti TV untuk membuat program belajar jarak jauh, komputer untuk membuat pembelajaran yang berbasis komputer, tape record untuk membuat program pembelajaran audio dalam pelajaran bahasa Inggris, terutama untuk menyampaikan informasi pembelajaran mengenai mendengarkan dan sebagainya.
5. Aktivitas

Biasanya dapat dijadikan sumber belajar adalah aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dimana di dalamnya terdapat perpaduan antara teknik penyajian dengan sumber belajar lainnya yang dapat memudahkan siswa belajar. Seperti aktivitas dalam bentuk diskusi, mengamati, belajar tutorial dan sebagainya.
- b. Alat peraga

Alat peraga merupakan media yang dapat digunakan untuk mengongkritkan pemahaman siswa yang masih abstrak. Penggunaan alat peraga bertujuan agar pembelajaran menjadi aktif dan kreatif dan membantu siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu guru harus pandai-pandai dalam memilih alat peraga agar tidak

menambah kebingungan siswa dalam memahami materi.

Dalam memahami alat peraga didalam konteks pembelajaran adalah *nilai manfaat*, dalam arti segala sesuatu alat yang dapat menunjang ke efektifan dan efesiensi penyampaian, pengembangan dan pemahaman informasi atau pesan pembelajaran. Ada juga istilah lain dari alat peraga ini yaitu disebut sebagai *sarana belajar* .

1. Mengklasifikasi macam-macam sumber belajar dan alat peraga

Didalam karya *The Definition of Education Teknologi (1977)* mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam :

1. Message (pesan), yaitu informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta arti, dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik.
2. People (orang) yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Misalnya guru, tutor, peserta didik dan sebagainya.
3. Materials (bahan) yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atau perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Termasuk katagori material, seperti transportasi, slide, film,

audio, video, buku dan sebagainya.

4. Device (alat) suatu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan misalnya projector, slide, video dan sebagainya.
5. Technique (teknik) yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran berprogram, simulasi, demonstrasi, tanya jawab dan sebagainya.
6. Setting (lingkungan) yaitu suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisi, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan dan termasuk juga suasana belajar itu sendiri seperti tenang, ramai dan sebagainya.

Menurut Wina Sanjaya alat peraga diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

Dilihat dari sifatnya :

1. Media audio yaitu media yang dapat didengar saja seperti radio dan rekaman
2. Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat tanpa unsur suara.
3. Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat

Dilihat dari kemampuan jangkauan :

- Media yang di proyeksikan seperti film, transparansi, film strip
- Media yang tidak di proyeksikan seperti gambar dan lukisan

Penggunaan alat diatas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihannya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu memperingati proses pengajaran.

2. Factor atau komponen sumber belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi sumber belajar dapat dijadikan sumber belajar tersebut dan sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran. dan akan fatal ketika faktor tersebut di salah gunakan.

Dalam buku teknologi pengajaran di uraikan bahwa ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi sumber belajar :

1. Perkembangan teknologi

jika pada zaman dulu belajar didominasi dengan tidak dirancangnya sumber belajar, maka dengan adanya perkembangan teknologi ini sumber belajar gampang ditemukan dan dirancang dengan mudah.

2. Nilai-nilai budaya

Didalam masyarakat nilai budaya sangat berkaitan dengan penggunaan sumber belajar yang tidak dirancang.

Terutama jika menggunakan lingkungan sekitar untuk sumber belajar. Contohnya ketika ada pembelajaran mengenai tradisi namun masyarakat tersebut yang mempunyai tradisi sangat tertutup maka akan sulit untuk mempelajari dan ketika masyarakat sudah mulai terbuka maka tradisi tersebut bisa dijadikan sumber belajar langsung bahkan bisa melestarikan.

3. Keadaan ekonomi

Ekonomi sangat mempengaruhi terhadap produksi atau pengadaan dan juga penyebaran sumber belajar di daerah pedesaan. Jelas sangat tidak mungkin guru untuk mewajibkan setiap merid agar memiliki sumber belajar yang harganya mahal, terkecuali orang-orang yang mampu mungkin bisa mendapatkan sumber belajar.

4. Keadaan pemakai

Kondisi pengguna tentu merupakan salah satu factor utama yang mempengaruhi sumber belajar, jelas sekali bahwa pengguna ini sebagai pelaku yang memanfaatkan sumber belajar yang dipilih. Keadaan pemakai ini meliputi banyak hal seperti latar belakang pengguna, tingkat kecerdasan, kondisi social, jumlah pemakai, dan kondisi pemakaipada umumnya.

Factor alat peraga media pembelajaran:

- Membantu proses pembelajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik
 - Alat peraga akan dengan mudah mengilustrasikan dan memantapkan pesan dan informasi kepada peserta didik
 - Menghilangkan ketegangan dari hambatan dan rasa malas murid saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Menjelaskan Fungsi sumber belajar dan alat peraga

Fungsi sumber belajar dalam pembelajaran adalah memberikan kesempatan agar dapat pengetahuan dan memperkaya anak dengan adanya banyak alat. Buku narasumber, tempat dan semua hal yang dapat menambah pengetahuan anak.

Adapun fungsi sumber belajar yang lain ialah agar meningkatkan perkembangan anak dalam berbahasa. Dengan cara berkomunikasi dengan nara sumber yang dapat mengembangkan pandangan anak dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan itu anak tidak hanya mendapatkan informasi dari guru melainkan dari para pembicara lain yang dihadirkan dikelas.

Sumber belajar yang dirancang mempunyai beberapa tujuan instruksional tertentu. Karena itu tujuan dan fungsi sumber belajar dapat dipengaruhi oleh setiap jenis variasi sumber belajar yang digunakan.

Adapun fungsi sumber belajar itu sendiri adalah :

Ketika membicarakan fungsi sumber belajar itu banyak, sebagaimana kita ketika belajar terasa begitu mudah dengan adanya sumber belajar, tidak terpikirkan bagaimana jika kita belajar tidak ada sumber belajar sama sekali, mungkin ini ada beberapa sumber belajar ialah:

1. Meningkatkan produktifitas pembelajaran
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran
4. Lebih memantapkan pembelajaran
5. Memungkinkan belajar secara
6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas dengan cara menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis
7. Memberikan kesempatan untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya anak dengan menggunakan berbagai alat, buku, narasumber, dan semua hal dapat menambah wawasan pengetahuan anak.
8. Meningkatkan perkembangan anak dalam berbahasa yaitu dengan memperbanyak berkomunikasi dengan narasumber
9. Sarana mengembangkan keterampilan memproseskan perolehan
10. Mengeratkan hubungan antara siswa dengan lingkungan

11. Dapat mengembangkan pengalaman dan pengetahuan siswa
12. Membuat proses dalam belajar mengajar lebih bermakna

pemeliharaan dan sebagai nya

Sumber belajar dan alat peraga bisa dikembangkan dengan sendiri yang harus sesuai dengan keperluan pembelajaran, dikembangkan nya sumber belajar dan alat peraga guru akan menemukan hal yang baru seperti dengan menggunakan alat peraga yang unik bagi peserta didik yang usia sekolah dasar. Karena bagaimanapun juga anak SD harus dibawa ke lingkungan yang menarik karena itu bisa menimbulkan hasil pembelajaran yang baik. Berbeda dengan peserta didik yang usia pendidikan menengah, mereka lebih membutuhkan motivasi dan pesan yang dapat menjadikan siswa berpikir lebih jauh.

Ada juga pemilihan dalam sumber belajar yaitu harus dikaitkan dengan :

1. Motivasi
2. Kemampuan guru dalam penggunaannya, dan juga akan di tentukan berdasarkan :
 1. Program pengajaran
 2. Kondisi lingkungan
 3. Karakteristik siswa
 4. Karakteristik sumber belajar

Kesimpulan

Pemilihan alat peraga terdapat kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan alat peraga untuk pembelajaran masa kini terutama melihat dari karakteristik KBK yaitu mencakup:

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penulisan ini yaitu amat sangat pentingnya sumber belajar dan alat peraga, karena banyak fungsi yang dapat kita ambil dan kita pakai. Jika kita melakukan pembelajaran tanpa adanya sumber belajar dan alat peraga kita akan sulit dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya kedua alat bantu tersebut dapat menciptakan tujuan pembelajaran yang baik, bahkan bisa menuju pembelajaran yang menarik.

1. Kesesuaian alat pengajaran yang di pilih dengan materi pengajaran atau jenis kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
2. Kemudahan dalam memperoleh alatnya dan kemudian dalam perancangannya
3. Kemudahan dalam penggunaannya
4. Terjamin keamanan dalam penggunaannya
5. Kemampuan dana
6. Kemudahan dalam penyimpanan,

Sumber belajar tidak terpaku hanya pada buku ataupun yang lainnya, tetapi sumber belajar itu juga timbul dari guru yang mempunyai ilmu pengetahuan yang luas. Bahkan siswa juga bisa menjadi sumber belajar, karena jika tidak ada siswa dalam pembelajaran maka tidak akan terjadi pembelajaran yang efektif.

Maka dari itu jangan tidak menggunakan sumber belajar dan alat peraga, karena gimana pun juga kita akan memerlukan tersebut. Supaya tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik paham akan apa yang di sampaikan oleh guru dalam memilih sumber belajar ternyata tidak mudah, karena harus mengetahui apa yang dibutuhkan siswa di kelas, bisa dilihat dari memilih sumber belajar yaitu : motivasi, kemampuan guru dalam penggunaannya. Begitu juga dalam memilih alat peraga harus di perhatikan karena harus sesuai dengan apa yang akan di sampaikan kepada siswa.

Daftar Pustaka

Abbas, M. A. A., Sari, N., Nasra, N., & Elihami, E. (2019). Peranan Lapangan Perlembagaan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Dian Ayu Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 122-138.

Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.

Hami, E., & Idris, M. (2015). Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sman 1 Panca Lautang Sidrap. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(2).

Rahman, R. A., Astina, C., & Azizah, N. (2021). Kurikulum “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” di PBA UNSIQ Jawa Tengah. *Taqdir*, 7(2), 165-179.

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa

Sekolah Dasar SD Negeri 4 Bilokka Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Dalam Proses Pembelajaran PKn. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 11-29.

Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

Syarif, I., Elihami, E., Buhari, G., Samad, I. S., & Wahyuni, S. (2021). Penguatan Pendidikan dan Budaya Literasi di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Workshop Bimtek PLP Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 61-68.

Ratna, R., & Elihami, E. (2021). Perkembangan Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Smk Pgrri Enrekang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 109-119.

Wulandari, L. P. M., & Suniasih, N. W. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK LITERASI BERBASIS KONTEKSTUAL MATERI HAK DAN KEWAJIBAN MUATAN PPKn KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1).

Nuryadi, M. H., & Widiatmaka, P. (2022). Keunggulan Youtube sebagai Media Pembelajaran untuk Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Mahasiswa. *Journal of Civic Education*, 5(3), 356-367.